

	<b>News Title</b> : Investor kripto naik lebih dari 40%	
	<b>Media Name</b> : Indotelko.com	<b>Journalist</b> : wn
	<b>Publish Date</b> : 16 October 2022	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 1	<b>News Value</b> : 0
	<b>Resources</b> : Oscar Darmawan (CEO Indodax)	<b>Ads Value</b> : 0
	<b>Section/Rubrication</b> : Indepth	<b>Topic</b> : kripto

**Investor kripto naik lebih dari 40%**

10:12:51 | 16 Okt 2022



CEO Indodax, Oscar Darmawan



JAKARTA (IndoTelko) - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) merilis jumlah investor kripto terbaru di Indonesia sampai Agustus 2022.

Melalui keterangan resminya, BAPPEBTI menyebutkan bahwa total investor kripto sampai akhir Agustus 2022 sudah berjumlah 16,1 juta investor. Jika dibandingkan dengan data pada akhir tahun 2021, total investor kripto hanya berjumlah 11,2 juta yang menandakan bahwa jumlah investor kripto telah naik sekitar 43,75% dalam periode Januari-Agustus 2022.

CEO Indodax, Oscar Darmawan pun memberikan respons terhadap keterangan resmi Bappebti ini. Menurutnya, dengan kenaikan jumlah investor kripto yang cukup signifikan menandakan bahwa investasi pada aset kripto masih sangat banyak diminati oleh masyarakat.

**Baca juga :**

- Ekosistem kripto bisa menguatkan perlindungan konsumen
- ICCA dan Asprakindo ingin edukasi dan lindungi konsumen terkait aset kripto
- Kripto bergerak variatif dipicu data inflasi AS

"Meskipun di tahun 2022 ini market kripto sedang masuk fase winter, nyatanya peminat investasi kripto masih banyak yang mana dibuktikan dengan penambahan jumlah investor kripto," ucap Oscar.

Menurutnya, justru momen di saat market sedang bearish ini bisa dimanfaatkan oleh investor kripto baik investor lama atau baru untuk mengumpulkan portofolio asetnya dengan harga miring untuk bisa dijual kembali saat harganya naik kembali 2-3 tahun lagi. "Dengan jumlah investor yang sudah tembus 16,1 juta investor, bukan tidak mungkin di tahun 2023 jumlahnya bisa mencapai 20 juta investor," jelas Oscar.

Tidak hanya merilis kenaikan jumlah investor, BAPPEBTI juga merilis total nilai transaksi pada Januari-Agustus 2022 yang tercatat sebesar Rp 249,3 triliun. Meskipun mengalami penurunan lebih dari 50 persen dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya, Oscar melihat hal ini merupakan suatu hal yang wajar.

Indodax sebagai crypto exchange tertua di Indonesia yang sudah berdiri lebih dari delapan tahun sudah mengalami fase market bearish lebih dari satu kali sehingga penurunan nilai transaksi saat market bearish adalah hal yang wajar apalagi dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana market sedang bullish.

"Tahun 2021 merupakan tahun dimana harga kripto sedang tinggi tinggi nya. Bahkan Bitcoin dan Ethereum menyentuh all time high lebih dari satu kali. Nilai transaksi di tahun 2021 pun jauh lebih besar selain karena harga kripto yang memang sedang bullish, faktor banyaknya orang yang transaksi dan take profit pun banyak. Berbeda dengan tahun ini dimana selain harga kripto yang sedang bearish, para investor pun enggan untuk bertransaksi karena melihat bahwa pasar sedang bearish," jelasnya.

Melihat perkembangan pasar kripto di Indonesia yang semakin maju dan tidak sebatas dari segi pasar namun juga dari pelaku dan regulator, Oscar pun memprediksi bahwa ekosistem kripto di Indonesia akan semakin kokoh kedepannya.

"Saya melihat bahwa BAPPEBTI selaku regulator sangat cepat tanggap dalam membuat peraturan terkait kripto. Seperti pengaturan aset kripto mana saja yang bisa diperdagangkan, menyetop izin exchange kripto baru baru ini, dan peraturan peraturan lainnya yang terus diperbarui setiap waktunya. Tentu saya berharap, dengan regulasi regulasi yang dikeluarkan Bappebti, dapat membuat investor kripto di Indonesia semakin aman dan nyaman khususnya ketika mereka bertransaksi di exchange lokal yang sudah teregulasi Bappebti salah satunya Indodax," lanjut Oscar.

Di samping itu, untuk memperkuat ekosistem kripto di Indonesia, Oscar berharap bahwa pihak pemerintah bisa segera meresmikan bursa berjangka kripto untuk membantu pengawasan terhadap transaksi jual beli kripto di exchange kripto teregulasi Bappebti.

"Sebagai pelaku industri, saya sangat mendukung peresmian bursa berjangka ini karena saya melihat prospek bursa kripto akan sangat bagus dan bermanfaat di kemudian hari agar bisa mengawasi transaksi kripto sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku dan saya optimis ini dapat memajukan ekosistem kripto di Indonesia menjadi jauh lebih baik lagi," tutup Oscar.(wn)